



PROFIL

YAYASAN CENDIKIA MANDIRI TEMANGGUNG



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak asasi manusia yang harus diberikan kepada setiap anak tanpa diskriminasi. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan masa depan anak dan kesejahteraan bangsa. Namun, kenyataannya masih banyak anak di Indonesia yang tidak dapat menikmati pendidikan secara layak. Banyak anak yang terpaksa putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah karena berbagai alasan, baik yang bersifat ekonomi, sosial, budaya, maupun psikologis.

Berangkat dari hal tersebut, maka Cendikia Mandiri berdiri, berpikir aktif dalam praktis. Kami mendirikan pendidikan berbasis kebutuhan dan kepentingan anak didik, dengan tanpa mengesampingkan masalah sosial dalam keluarga yang masih harus mencampuri urusan bermain anak-anaknya dalam aksi penjejalan kerja terhadap mereka. Belum merdekanya sebagian masyarakat Indonesia haruslah menjadi perenungan mendalam bagi kita yang sudah merasakan sedikit kemerdekaan dibandingkan mereka.



Dengan dasar inilah PKBM Cendikia Mandiri membentuk sebuah pola yang bisa menaungi semua kebutuhan peserta didik tanpa harus berhenti pada pembatasan finansial dan terbelenggu pada pola lama sistem Guru-Murid yang sering membelenggu kemerdekaan anak didik dalam memperoleh kebutuhannya.

Salam Intelegensia!



PERKEMBANGAN CENDIKIA MANDIRI

Pada awalnya komunitas belajar CEMANI menyelenggarakan pendidikan untuk anak-anak usia sekolah setingkat SLTP bertempat di Desa Kemloko, Tembarak, Temanggung. Tetapi setelah berjalan beberapa waktu, ada beberapa anak belum lulus SD ikut belajar, bahkan beberapa pemuda yang belum bisa baca tulis juga ikut belajar.

Tiga tahun pertama ada 16 anak yang mengikuti ujian Paket B (setingkat SLTP) dan satu anak mengikuti ujian Paket A (setingkat SD). Dari 16 anak lulus Paket B, dua anak melanjutkan ke sekolah formal (SMK) dengan bantuan biaya dari Yayasan Cendikia Mandiri.

Seiring dengan berjalannya waktu, tumbuh kesadaran masyarakat Kemloko akan arti pentingnya pendidikan. Maka pada tahun keempat ini CEMANI membuka program Paket C (setingkat SLTA) untuk menampung anak-anak yang lulus Paket B. Dengan bertambahnya warga belajar, yang semula tempat kegiatan belajar di rumah penduduk berpindah ke balai desa.

Selama ini kegiatan kami didanai oleh donatur perorangan yang tidak terikat. Dengan bertambahnya warga belajar dan program kegiatan, maka bertambah juga kebutuhan dana untuk operasional.

Tahun 2013, setelah dilaksanakan ujian paket B dan paket C, karena sesuatu hal, Cemani di desa Kemloko tidak aktif. Meskipun tidak aktif kegiatan, tapi kami tetap melayani peserta didik yang belum lulus ujian, untuk tetap bersiap-siap mengikuti ujian tahun berikutnya. Cemani juga membidani lahirnya PAUD di desa Lamuk Kecamatan Tlogomulyo dan membuka kelas Kota untuk menampung anak-anak putus sekolah di Kota. Pada saat pertama buka ada 14 anak yang belajar di kelas Kota, terdiri dari anak-anak yang belum lulus SMP dan SMA.



Anak-anak putus sekolah di kelas Kota lebih kompleks masalahnya. Kalau di Kemloko, mereka yang putus sekolah akan membantu orang tuanya di ladang, atau bekerja apa saja, tapi kalau di kota akan menimbulkan masalah-masalah sosial yang beraneka ragam.

Selain kegiatan pembelajaran, anak-anak kelas kota juga diberi ketrampilan desain, sablon, reparasi HP, reparasi komputer dan kegiatan lain yang diinginkan peserta didik.

Anak-anak kelas kota yang masih usia muda dan putus sekolah SMP, setelah mengikuti pembelajaran di Cemani dan lulus Paket B, sebagian besar kembali ke sekolah untuk belajar di sekolah umum. Kegiatan ini menjadi salah satu program Cemani “Mengembalikan anak-anak putus sekolah kembali ke sekolah”



Belajar Sablon



MEMBUAT KAOS

Tahun 2016 masyarakat Kemloko meminta kami untuk aktif kegiatan di sana lagi seperti dulu. Berawal dari empat anak Kemloko usia SMP yang datang ke kelas Kota untuk ikut pembelajaran di kota. Dari mereka kami peroleh informasi masyarakat Kemloko membutuhkan Cemani.

Berbeda dengan awal saat Cemani datang ke Kemloko, dulu kami menjemput mereka untuk sekolah dan saat ini mereka yang mendatangi kami. Menumbuhkan kesadaran pentingnya pendidikan memang butuh proses. Dulu kami hampir putus asa, setiap kami datang untuk kegiatan pembelajaran, harus menjemput anak-anak lebih dahulu, kami yang menunggu mereka, tetapi saat ini, mereka yang menunggu kami.

Penerapan metode keceriaan dan kenyamanan dengan proses pembelajaran yang mudah dan alamiah tanpa mengesampingkan esensi dari pembelajaran itu sendiri, sehingga menarik motivasi siswa untuk belajar.



PKBM CENDIKIA MANDIRI

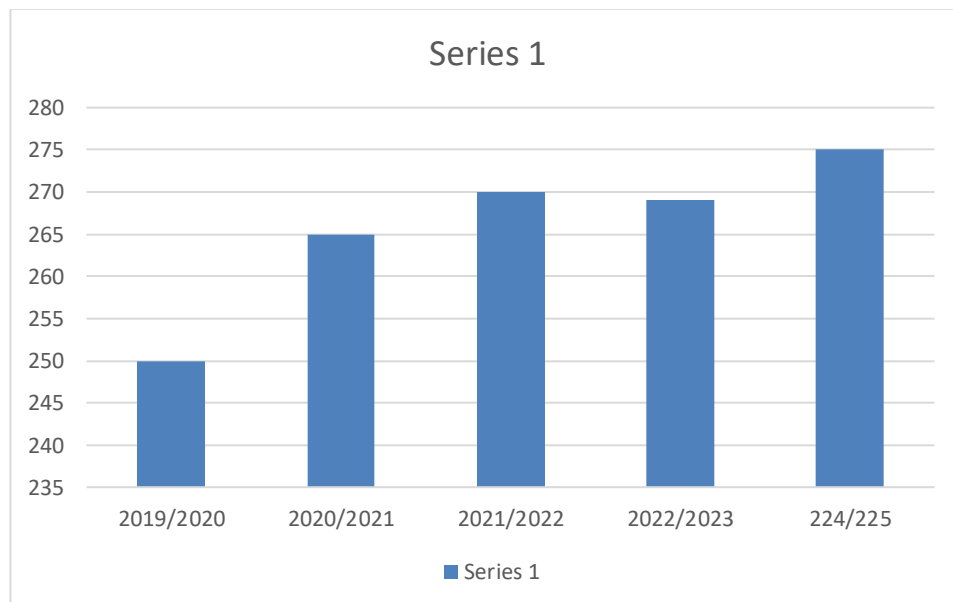
Tahun 2019 Cendikia Mandiri melegalkan komunitas belajar di kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Komunitas Belajar Cendikia Mandiri resmi menjadi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia Mandiri berada di Perumahan Puri Kencana blok B no 12 Manding, Temanggung. PKBM Cendikia Mandiri menyelenggarakan paket A, B dan C setara SD, SMP dan SMA berdasarkan kurikulum merdeka yang telah dikembangkan oleh Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas Kemendikbud.



A. Karakteristik Peserta Didik

1. Peserta didik beragam terdiri dari usia sekolah dan bukan usia sekolah.
2. Peserta didik usia sekolah berasal dari peserta didik putus sekolah formal yang disebabkan oleh faktor ekonomi, sosial budaya (pernikahan dini dan pilihan terhadap pendidikan di pesantren tradisional) dan pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan kurang penting.
3. Peserta didik bukan usia sekolah berasal dari buruh harian lepas, pekerja pabrik, petani, dan santri di pondok pesantren tradisional yang menempuh pendidikan untuk kebutuhan kerja dan legalitas di masyarakat.
4. Peserta didik memiliki keterbatasan waktu untuk mendapatkan layanan pendidikan secara tatap muka langsung karena waktu bekerja yang cukup padat.
5. Peserta didik belum memiliki kesadaran pentingnya belajar untuk meningkatkan kemampuan, mereka lebih berorientasi pada ijazah.

Tabel Perkembangan Peserta Didik



Visi dan Misi

A. VISI

Menumbuhkan profil peserta didik yang berkarakter, kreatif, terampil, bertanggung jawab dan mandiri.

B. MISI

Sebagai penjabaran visi tersebut, maka disusun Misi PKBM Cendikia Mandiri sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan non formal yang berorientasi pada hak masyarakat untuk memperoleh pendidikan ;
2. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan program pendidikan non formal yang berkualitas ;
3. Mewujudkan peserta didik yang memiliki integritas dan berakhlak baik;
4. Memberikan layanan pendidikan yang beragam sesuai dengan kebutuhan peserta didik;
5. Membangun kemitraan dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, perusahaan) untuk meningkatkan kinerja dan peluang kerja.

C. TUJUAN

1. Membantu masyarakat putus sekolah untuk dapat melanjutkan pendidikan agar mampu berkompetensi di dunia kerja maupun melanjutkan ke sekolah formal.
2. Meningkatkan keterampilan warga belajar baik untuk wirausaha maupun kebutuhan dunia kerja.
3. Meningkatkan kapasitas warga belajar melalui pembelajaran yang menarik dan memotivasi untuk sekolah dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

SUMBER DANA

Sejak berdirinya Cendikia Mandiri sumber dana kegiatan berasal dari donatur. Dari tahun 2007 – 2013 ada beberapa donatur tetap yang membiayai kegiatan Cendikia Mandiri, tetapi mulai 2014 hingga saat ini kegiatan kami didanai donatur sukarela, sehingga kegiatan kami sangat terbatas dan biaya operasional hanya murni untuk kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran, tidak ada honor untuk relawan.

Tahun 2019 Cemani resmi menjadi PKBM Cendikia Mandiri sehingga mendapatkan BOP dari pemerintah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Namun dana BOP tersebut masih terbatas, sehingga kami masih membutuhkan dana untuk sarana dan prasarana yang memadai.

KENDALA YANG DIHADAPI

1. **Dana Kegiatan**, awalnya Cemani memiliki donatur tetap untuk mendanai kegiatan. Tetapi sejak 2013 Cemani hanya didanai donatur sukarela, sehingga mulai saat itu sampai sekarang, relawan tidak mendapat uang transport. Dana yang ada digunakan operasional dan kegiatan pembiayaan yang berkaitan dengan kebutuhan warga belajar.
2. **Tempat Belajar**, Dari awal berdirinya Cendikia Mandiri kami melaksanakan kegiatan Belajar Mengajar pindah – pindah. Pinjam ruang tamu penduduk, mengontrak, pinjam bangunan pemerintah yang tidak terpakai dan sekarang ijin pinjam ruang kelas di SD Kertosati, Temanggung.
3. **Sarana Belajar**, Saat ini kegiatan pembelajaran berlangsung di empat tempat yaitu di Desa Kemloko (Kelas Gunung), di Puri Kencana Blok B 11/12 (Kelas Kota) dan SD N Kertosari serta di Kelas Pondok Malebo dan Pondok Mungseng.

Harapan kedepan Cemani memiliki gedung sendiri dan menjadi PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) yang menyediakan pendidikan gratis dan menyediakan pelatihan keterampilan praktis untuk meningkatkan daya saing warga belajar Cendikia Mandiri. Semoga!

Ketua

Yayasan Cendikia Mandiri

Asmaul Husna S.Pd